



**BUPATI BANYUWANGI**

**SAMBUTAN  
BUPATI BANYUWANGI  
PADA UPACARA  
PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL  
DIRANGKAI DENGAN PERINGATAN HARI  
OTONOMI DAERAH KE-18 SEKALIGUS DEKLARASI  
GEMPITA PERPUS (GERAKAN MASYARAKAT  
PEMBERANTASAN TRIBUTA DAN PENGANGKATAN  
MURID PUTUS SEKOLAH)  
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2014  
JUM'AT, 2 MEI 2014  
Di Lapangan Taman Blambangan**

***Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua***

Yang saya hormati :

- Segenap Jajaran Forpimda Kabupaten Banyuwangi;
- Sdr. Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi;
- Para Pejabat Komponen Pemerintah Kabupaten Banyuwangi;
- Para Pimpinan Perbankan dan Instansi Vertikal;

- Anak-anakku para pelajar, mahasiswa, undangan dan hadirin peserta upacara yang saya cintai dan saya banggakan.

Marilah pada kesempatan yang baik ini, kita senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena kita masih diberi kesempatan, kekuatan dan insya Allah kesehatan sehingga pada hari ini, Jum'at, 2 Mei 2014 kita bersama-sama dapat mengikuti **Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang dirangkai dengan Peringatan Hari Otonomi Daerah Ke-18, sekaligus Deklarasi GEMPITA PERPUS (Gerakan Masyarakat Pemberantasan Tributa dan Pengangkatan Murid Putus Sekolah) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014.**

***Saudara-Saudara yang saya hormati,***

Selanjutnya terkait dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional akan saya bacakan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai berikut :



**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN MENTERI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PADA UPACARA PERINGATAN  
HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2014**

***Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Alhamdulillah, marilah kita senantiasa bersyukur kehadiran Illahi Rabbi, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kita semua masih diberi kesempatan, kekuatan, kesehatan, dan kecintaan

sehingga kita dapat melaksanakan peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2014, dalam keadaan sehat wal'afiat serta penuh semangat.

Dalam kesempatan yang baik ini, atas nama Pemerintah saya ingin menyampaikan ucapan "Selamat Hari Pendidikan Nasional, tanggal 2 Mei 2014". Semoga segala ikhtiar kita yang terus-menerus untuk memajukan dunia pendidikan yang semakin terjangkau, semakin berkualitas di seluruh jenjang pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia dapat segera membuahkan hasil. Perkenankan pula, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada seluruh insan pendidikan, pemerintah daerah, organisasi yang bergerak di dunia pendidikan dan pemangku kepentingan lain atas segala ikhtiar, kepedulian dan perhatian yang diberikan dalam menumbuhkembangkan dunia pendidikan.

Tema yang dipilih pada peringatan Hardiknas 2014 ini, yakni **Pendidikan untuk Peradaban Indonesia yang Unggul**. Tema ini mengingatkan kita bahwa pendidikan bukan hanya untuk menyelesaikan atau menjawab persoalan-persoalan yang sifatnya sangat teknis dan bersifat kekinian semata, melainkan lebih jauh dari itu, yaitu bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah upaya memanusiakan manusia untuk membangun peradaban yang unggul.

***Hadirin yang berbahagia,***

Dalam dunia pendidikan ada dua hal yang sangat mendasar, yaitu yang pertama terkait dengan akses untuk mendapatkan layanan pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan keterjangkauan.

Beberapa kebijakan dan program seperti BOS untuk pendidikan dasar dan menengah, Bantuan Siswa Miskin, Bidikmisi, Pengiriman Guru untuk daerah

terpencil, terdepan dan tertinggal, melalui SM3T, Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), pendirian perguruan tinggi negeri baru dan sekolah berasrama merupakan sebagian dari upaya untuk meningkatkan akses secara inklusif dan berkeadilan.

Alhamdulillah, kebijakan dan program tersebut telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil itu ditandai antara lain dengan kenaikan Angka Partisipasi Kasar (APK) yang cukup tinggi dan lebih inklusif terutama pada tingkat SMP/MTs, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi.

Kedua, yaitu yang terkait dengan kualitas yang sangat dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu ketersediaan dan kualitas guru, kurikulum dan sarana prasarana. Beberapa kebijakan dan program yang telah ditetapkan, antara lain, pendidikan dan pelatihan guru berkelanjutan, penerapan Kurikulum 2013 dan rehabilitasi sekolah yang rusak, baik rusak berat, rusak sedang maupun rusak ringan.

Melalui penerapan Kurikulum 2013 secara bertahap dan menyeluruh, tahun ajaran 2014/2015 merupakan momentum untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalitas guru, kepala sekolah dan pengawas selain juga merupakan momentum untuk melakukan penataan sistem perbukuan pelajaran.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengajak kepada para guru dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama menyukseskan implementasi Kurikulum 2013. Insya Allah, melalui Kurikulum 2013 itu, anak-anak kita akan memiliki kompetensi secara utuh yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Itu semua kita lakukan dalam rangka mempersiapkan generasi emas, yaitu generasi yang kreatif, inovatif, produktif, mampu berpikir orde tinggi, berkarakter, serta cinta dan bangga menjadi Bangsa Indonesia. Dengan generasi emas inilah, kita bangun peradaban Indonesia yang unggul, menuju kejayaan Indonesia 2045.

Tentu kita harus bersyukur atas segala keberhasilan, capaian dan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan, tetapi kita juga sangat memahami dan menyadari bahwa masih banyak pekerjaan, agenda dan persoalan yang harus kita selesaikan di tahun-tahun mendatang.

Kita semua berkeinginan agar program-program yang baik dapat dipertahankan, diteruskan bahkan ditingkatkan. Namun, program yang kurang baik, harus ditinjau ulang keberlanjutannya untuk disempurnakan agar menjadi program yang jauh lebih baik dan bermanfaat.

***Hadirin yang saya muliakan,***

Tahun 2014 ini, bagi saya adalah tahun terakhir dalam menjalankan amanah sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk itu, melalui peringatan Hardiknas 2014 ini, sebagai Menteri dan pribadi, saya ingin



menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas partisipasi, kerja sama dan perhatiannya yang sangat luar biasa dalam menyukseskan program-program yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Prestasi yang telah kita raih, adalah prestasi kita semua.

Tentu saya sangat menyadari dan memahami dalam menunaikan amanah itu masih banyak kekurangan, kelemahan dan kekhilafan. Untuk itu, perkenankan dari lubuk hati yang sangat dalam, saya menyampaikan permohonan ma'af yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Mudah-mudahan dunia pendidikan kita ke depan semakin maju.

Akhirnya, mari kita tingkatkan upaya, kerja sama dan keikhlasan kita dalam memberikan layanan

pendidikan dan kebudayaan kepada masyarakat. Sekali lagi saya ucapkan selamat memperingati Hari Pendidikan Nasional kepada semua pendidik, tenaga kependidikan dan kebudayaan di seluruh tanah air. Semoga apa yang kita lakukan dalam dunia pendidikan dan kebudayaan selama ini, menjadi bagian dari amal kebajikan kita. Amin. Terima kasih.

***Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MOHAMMAD NUH**

Selanjutnya dalam rangka Peringatan Hari Otonomi Daerah Ke-18 Tahun 2014, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Bapak Gamawan Fauzi menekankan pada peningkatan kapasitas Pemerintahan daerah untuk meningkatkan percepatan kesejahteraan

masyarakat. Pelaksanaan otonomi daerah harus didukung oleh kapasitas pemerintah daerah dalam beradaptasi dan berinovasi serta tetap konsisten untuk melaksanakan berbagai urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya, guna mewujudkan cita-cita otonomi daerah, yakni masyarakat yang lebih sejahtera.

Tema yang diangkat pada peringatan tahun 2014 ini adalah **“Dengan Otonomi Daerah Kita Sukseskan Pelaksanaan Pemilu Tahun 2014 Dalam Upaya Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan Daerah.”** Tema ini merupakan refleksi dari eksistensi dan ekspektasi masyarakat kepada jajaran pemerintah dan pemerintahan daerah untuk memperkokoh tanggung jawab dan kesadaran bersama akan amanah serta tugas untuk memberdayakan prinsip-prinsip otonomi daerah yaitu dalam mewujudkan daerah menjadi lebih mandiri, maju dan sejahtera dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan semangat otonomi daerah, saya beserta segenap jajaran terus berupaya memacu kinerja demi terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat. Dan kerja keras kita ini telah mendapat apresiasi dari Kementerian Dalam Negeri berupa penghargaan menjadi 20 besar terbaik, atas kinerja yang sangat tinggi berdasarkan hasil evaluasi kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Dari total 511 kabupaten/kota se Indonesia hanya 35 kabupaten dan 10 kota yang mendapat penghargaan ini. Kebahagiaan ini semakin disempurnakan dengan diraihnya penghargaan berupa Anugerah Pangripta Nusantara utama Daerah dengan Perencanaan Pembangunan Terbaik Kedua Tahun 2014 dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) RI. Banyuwangi berhasil meraih

penghargaan ini karena dinilai memiliki perencanaan pembangunan yang sangat baik.

Saya beserta segenap jajaran menyadari bahwa desain pembangunan harus bersumber pada kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Banyuwangi terus melakukan banyak terobosan, serta memperbanyak inovasi dengan skema *public private partnership*, yang menjalin sinergi antara Pemerintah Daerah dengan Forpimda, BUMN, perbankan dan segenap instansi vertikal, swasta dan masyarakat luas untuk optimalisasi pembangunan.

Sinergi ini juga kami jalin, salah satunya untuk menyukseskan **GEMPITA PERPUS (Gerakan Masyarakat Pemberantasan Tributa dan Pengangkatan Murid Putus Sekolah)** di Banyuwangi. Gerakan ini bertujuan untuk mempercepat penuntasan tributa, membantu penuntasan wajib belajar 12 tahun,

dan membantu meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia melalui peningkatan angka melek aksara penduduk secara nasional, khususnya di Kabupaten Banyuwangi.

Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, kekuatan dan kemampuan serta kemudahan bagi kita semua, sehingga kita bisa mempersembahkan karya bhakti terbaik kita bagi negeri ini, *amin ya rabbal 'alamin*.

Sekian dan terima kasih.

***Wallahul muwafiq ila aqwammitthariq***

***Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.***

**BUPATI BANYUWANGI**

**H. ABDULLAH AZWAR ANAS, MSi.**